

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan peneliti dengan pengelola wisata Pantai The Legend dan masyarakat Desa Padelegan, dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat dalam pengembangan Pantai The Legend masih minim. Sebagian besar masyarakat yang berpartisipasi dalam pengembangan Pantai The Legend adalah penduduk desa yang berusia muda dan belum memiliki pekerjaan tetap. Partisipasi masyarakat dalam pengembangan 3A (atraksi, amenitas, dan aksesibilitas) di wisata Pantai The Legend ada empat yaitu pengambilan keputusan, pelaksanaan rencana, menikmati hasil, dan evaluasi. Pengambilan keputusan terhadap pengembangan wisata, melaksanakan perencanaan yang telah dibuat bersama dengan pokdarwis, menikmati hasil dari pengembangan wisata Pantai The Legend, dan melakukan evaluasi seperti memberi pendapat berupa ide, saran, dan kritik terhadap pengembangan wisata baik dari masyarakat yang bekerja di tempat wisata maupun masyarakat biasa yang beraktivitas di dekat destinasi wisata. Kendala yang dihadapi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pengembangan wisata adalah kurangnya sumber daya manusia yang mumpuni untuk memberikan sosialisasi pemanfaatan wisata, pasifnya peran pemerintah desa

maupun daerah untuk melibatkan seluruh masyarakat dalam pengembangan Pantai The Legend, dan kebanyakan masyarakat desa Padelegan telah memiliki pekerjaan tetap sebagai nelayan dan petani.

## B. Saran

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan pokdarwis dan masyarakat Desa Padelegan serta melakukan observasi secara langsung dilapangan, berikut adalah saran yang peneliti berikan agar partisipasi masyarakat terhadap pengembangan Pantai The Legend lebih baik:

1. Aktif dalam memberikan sosialisasi kesadaran wisata terhadap masyarakat Desa Padelegan setiap bulannya.
2. Menyiapkan materi sosialisasi tentang kepariwisataan dengan bahasa yang mudah dimengerti dan menarik.
3. Selalu meminta pendapat, saran, dan kritik secara rutin kepada masyarakat Desa Padelegan baik menggunakan kuisisioner bulanan maupun kotak saran yang mudah untuk diakses.
4. Bekerjasama dengan pemerintah desa dan pemerintah daerah untuk membuat kebijakan dan regulasi pengembangan wisata Pantai The Legend yang lebih terstruktur.
5. Bekerjasama dengan pemerintah desa dan pemerintah daerah untuk mengadakan pelatihan *hospitality* dan mengembangkan produk unggulan agar bisa menarik wisatawan sekaligus membuat masyarakat terlibat aktif dalam pengembangan wisata Pantai The Legend.

## DAFTAR PUSTAKA

- Apriyani, Rini. 2012. *Partisipasi Masyarakat dalam Pelestarian Hutan Mangrove di Desa Eretan Kulon Kecamatan Kandanghaur Kabupaten Indramayu*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia
- Ardiansyah, I. & Maulida, R.G. 2020. Kajian Atraksi, Amenitas, dan Aksesibilitas Untuk Pengembangan Kepariwisata di Taman Wisata Alam Gunung Pancar Kabupaten Bogor. *Jurnal Inovasi Penelitian*. Vol. 1, No. 4
- Aref, Fariborz. 2011. *Sense of Community and Participation for Tourism Development*. *LifeScience Journal*. 8(1) : 20-25.
- Buhalis, D. 2000. *Marketing The Competitive Destination of The Future*. *TourismManagement*. 21(1) : 97 - 116
- Cooper, C., Fletcher, J., Gilbert, D., & Wanhill, S. 1997. *Tourism Principle & Practice*. London : Longman Group Limited.
- Darminta, Purwa. 2002. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Fandy Tjiptono. 2014. *Pemasaran Jasa – Prinsip, Penerapan, dan Penelitian*. Yogyakarta: ANDI.
- Fira Julia, 2020. *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Daya tarik Wisata Pantai Karangjahe Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang*. Semarang : Universitas Negeri Semarang
- Hermantoro, Henky. 2015. *Kepariwisata, Destinasi Pariwisata, Produk Pariwisata*. Depok: Aditri
- Ismayanti. 2009. *Pengantar Pariwisata*. Grasindo: Jakarta
- Kusumaatmadja, Sarwono. 2000. *Wisata Bahari Sebagai Andalan Pembangunan Nasional*. Denpasar: Universitas Udayana
- Koen Meyers. 2009. *Panduan Dasar Pelaksanaan Ekowisata*. Jakarta: Unesco Office.
- Marysya, dkk. 2018. “Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Wisata Berbasis Potensi Desa di Kampung Wisata Siti Gede Bogor”. *Jurnal Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat*, 2(1) : 59-69.

- Masjhoer, Jussac M. 2019. *Pengantar Wisata Bahari*. Yogyakarta: Khitah Publishing
- Miller dkk. 2002. Sustainable Coastal Tourism: Challenges For Management, Planning and Education. International Marine Forum, 3 - 4
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT . Remaja Rosdakarya
- Mulyadi, Mohammad. 2009. *Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan*. Jakarta: Nadi Pustaka.
- Mustikasari. 2017. *Partipasi Masyarakat dalam Pengembangan Daya tarik wisata Pantai Lemo Kabupaten Luwu Timur*. Makassar : Universitas Muhammadiyah Makassar
- Nawawi, Ahmad. 2013. Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Wisata Pantai Depok di Desa Kretek Parangtritis, Volume 5 No 2, 108 – 109
- Pearce. Douglas, G. 1981. *Tourist Development*. London: Longman
- Pendit, S. Nyoman. 2012. *Ilmu Pariwisata, Sebuah Pengantar Perdana – Edisi 2*. Jakarta :PT Prandnya Paramita.
- Rahadi, Rianto Dedi & Mochamad Muslih. 2019. Konsep Wisata Industri di Kawasan Industri Jababeka, Cikarang, Volume 1 No 1, 56 - 57
- Riskayana., dkk. 2012. “Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Objek Wisata Alam Pantai Karsut di Desa Kampala Kecamatan Arungkeke Kabupaten Jeneponto”. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 2(2) : 180-190.
- Rusudi, Siregar. 2001. *Bentuk – Bentuk Partisipasi Pengembangan*. Balai Pustaka: Jakarta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sunaryo, Bambang. 2013. *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Yogyakarta: Gava Media.
- Sutarta, A. 2002. *Perencanaan Daerah Partisipatif*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Suwantoro, Gamal. 2004. *Dasar – Dasar Pariwisata*. Yogyakarta: Andi

Suwena, I Ketut dan I Gusti Ngurah Widyatmaja. 2017. *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*. Bali : Pustaka Larasan

Tosun C. 2007. *Tourist Shopping Experience and Satisfaction*, Wiley Interscience.

Yoeti, Oka A. 2008. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Pradnya Paramita: Jakarta.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 76 Tahun 2015 Tentang Pelayanan Medis

wwwnc.cdc.gov. April 2021. Medical Tourism: Travel to Another Country for Medical Care. Diakses pada 10 Oktober 2022, dari <https://wwwnc.cdc.gov/travel/page/medical-tourism>

www.haryhermawan.com. Januari 2020. Mengenal Teori Partipasi Masyarakat dalam Pengembangan Pariwisata. Diakses pada 1 September 2022, dari <https://www.haryhermawan.com/2020/01/mengenal-teori-partisipasi-masyarakat.html>

www.iora.int. Mei 2018. The Role Of Marine Tourism in IORA : The Pathways Ahead. Diakses pada 5 September 2022, dari <https://www.iora.int/media/23919/cios-prof-attrib-presentation.pdf>

<https://www.hospitalitynet.org>. A Quick Introduction to Commercial Recreation and Tourism. Diakses pada 10 Oktober 2022, dari <https://www.hospitalitynet.org/opinion/4091972.html>

## **LAMPIRAN**

## LAMPIRAN 1

### SURAT PERMOHONAN PENELITIAN



YAYASAN PENDIDIKAN KARYA SEJAHTERA  
**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA**  
**YOGYAKARTA**

Jl. Laksda Adisucipto Km.6 (Tempel, Caturtunggal, Depok, Sleman) Yogyakarta 55281  
Telp / fax : (0274) 485115 - 489514 Website : [www.ampta.ac.id](http://www.ampta.ac.id) Email : [info@ampta.ac.id](mailto:info@ampta.ac.id), [ampta@yahoo.co.id](mailto:ampta@yahoo.co.id)

Nomor : 1073/Q.AMPTA/XII/2022  
Lampiran : 1 bendel  
Hal : Permohonan Penelitian

02 Desember 2022

Yth. Pengelola Wisata Pantai The Legend  
Desa Padelegan, Kecamatan Pademawu  
Kabupaten Pamekasan, Jawa Timur

Dengan Hormat,

Dengan ini kami mengajukan permohonan untuk melaksanakan penelitian di Destinasi Wisata Pantai The Legend, Pamekasan, Jawa Timur selama 1 bulan terhitung mulai tanggal 12 Desember 2022 sampai dengan tanggal 11 Januari 2023, bagi mahasiswa/i kami dari Jurusan Pariwisata :

Nama Mahasiswa : Meta Ayu Puji Astutik  
No. Induk Mahasiswa : 520200122  
Semester : IX

Besar harapan kami bahwa Bapak/Ibu berkenan memberikan izin pada mahasiswa kami untuk melaksanakan penelitian, sehingga dapat menyusun skripsi yang berjudul :

**Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Wisata Pantai The Legend di Pamekasan Jawa Timur (proposal penelitian terlampir).**

Atas kerjasama dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,



Ers Kurno, M.M



## LAMPIRAN 2

### TRANSKRIP WAWANCARA POKDARWIS

#### Pertanyaan Untuk Pokdarwis Pantai The Legend

Nama : Akhmad Midi  
Usia : 30 tahun  
Jabatan : Bendahara Pantai Wisata The Legend

#### Partisipasi dalam pengambilan keputusan

1. Bagaimana awal mula ide atau gagasan dibentuknya wisata Pantai The Legend ?

Jawab:

“Memang sangat berpotensi. Sebelum dikelola memang sudah ada pengunjung. Kalau tidak dikelola kan *eman*. Awalnya agak sulit untuk membuka pariwisata karena wisata itu seringkali identik dengan hal negatif. Jadi, sebagian masyarakat itu nggak setuju. Karena kami itu awalnya berawal dari anshor, kita minta dukungan kepada ulama dan tokoh masyarakat. Alhamdulillah ada dukungan, jadi kita mulai sudah pengembangan wisatanya’

2. Bagaimana keputusan pembentukan wisata Pantai The Legend diambil ?

Jawab:

“Pertama kita pergi ke kepala desa, lalu minta dukungan ke tokoh masyarakat. Baru setelah itu kita ke masyarakat”

3. Apakah seluruh masyarakat terlibat dengan pengambilan keputusan tersebut ?

Jawab:

“Iya, sudah. Pada perangkat desa, tokoh masyarakat, kelompok nelayan, dan ulama. Semuanya sudah setuju. Kita adakan rapat formal waktu itu dan

mengundang masyarakat Desa Padelegan untuk diajak berdiskusi agar pantai ini bisa dibuka untuk umum dan dijadikan tempat wisata”

4. Bagaimanakah peranan pengelola wisata dalam pengambilan keputusan ?

Jawab:

“Kami disini memang jadi pengambil keputusan yang paling utama, tapi tentu saja semua harus melibatkan pendapat dan opini dari masyarakat yang tinggal disini (Desa Padelegan) karena kalau ada apa-apa kan bisa juga berpengaruh ke sekitar”

5. Bagaimana tanggapan masyarakat setempat dengan keputusan yang diambil ?

Jawab:

“Waktu awal pembentukannya dulu, ada sebagian yang tidak setuju dengan rencana pembangunan wisata ini. Ada juga yang setuju. Karena itu, kita (pengelola pantai) akhirnya minta dukungan kepada tokoh masyarakat untuk dibantu berdiskusi dengan masyarakat. Akhirnya disetujui dengan beberapa syarat seperti penjagaan diperketat, pengunjung harus sopan pakaiannya, jam buka dan tutupnya kapan. Artinya biar tidak ada gesekan diantara masyarakat”

6. Apakah terdapat forum musyawarah atau pertemuan yang digunakan untuk menampung saran dan masukan dari masyarakat ?

Jawab:

“Tentu saja ada, tapi tidak rutin. Karena kebanyakan masyarakat juga sudah bekerja, ada kesibukan masing-masing. Biasanya kita adakan sambil ngumpul-ngumpul di posko dekat pantai. Tidak terlalu formal seperti awal rapat mau dibuka wisata dulu”

7. Bagaimana tindak lanjut apabila terdapat saran dan masukan dari masyarakat ?

Jawab:

“Tentu kalau ada laporan yang disampaikan kepada kepala desa, tokoh masyarakat, atau langsung ke pengelola pasti kita tindak lanjuti. Kalau ada laporan tentang pengunjung yang berbuat hal negatif misalnya, langsung kita tegur. Kalau bersifat pembangunan seperti penambahan lampu atau kursi, kita tampung dulu untuk dilihat mana yang paling penting di prioritaskan sesuai dengan dana yang kita punya”

8. Bagaimana bentuk partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan ?

Jawab:

“Ya mereka yang mengizinkan pantai ini untuk dikembangkan menjadi tempat wisata. Masyarakat juga yang kadang memberi ide, bagus kayak ini, bagus kayak gitu”

9. Apa media yang digunakan untuk memberikan sosialisasi program pengembangan wisata terhadap masyarakat ?

Jawab:

“Tidak ada kalau itu, kita undang lalu kita bicarakan satu-satu”

### **Partisipasi dalam pelaksanaan rencana dan menikmati hasil**

1. Apakah semua masyarakat ikut terlibat dalam pelaksanaan rencana pengembangan wisata Pantai The Legend ?

Jawab:

“Iya tentu. Itu mereka (masyarakat Desa Padelegan) kita kumpulkan di satu tempat dan diajak berdiskusi”

2. Apakah terdapat sosialisasi dari pengelola untuk mendorong masyarakat melakukan partisipasi dalam pelaksanaan rencana pengembangan tersebut ?

Jawab:

“Ada, tapi tidak rutin. Karena memang masyarakat desa kebanyakan sibuk dan sudah punya pekerjaan sendiri. Jadi sosialisasinya tidak bisa menyeluruh rutin dilakukan”

3. Apakah terdapat kendala atau hambatan dalam melakukan pengembangan wisata Pantai The Legend ?

Jawab:

“Kalau kendala ya pasti banyak, karena ini hanya dikelola oleh swadaya yang terbatas. Apalagi pantai kerusakannya lebih parah dari non-pantai karena ada badai, ombak, angin. Jadi butuh dana yang besar. Apalagi kita hanya dapat dana dari retribusi parkir. Dari segi masyarakat juga kurang paham dan sadar akan potensi wisatanya, jadi sulit untuk mengajak mereka ikut mengembangkan wisata ini”

4. Bagaimana tanggapan dan kontribusi masyarakat terhadap program pengembangan wisata tersebut ?

Jawab:

“Masyarakat sebagian besar lebih memilih untuk “terserah” kepada pengelola mau diapakan pantai ini. Tapi masih ada sebagian kecil lainnya yang mau berpartisipasi untuk mengembangkan wisata ini. Kebanyakan adalah pemuda-pemuda usia 18 – 25 tahun. Mereka banyak bantu membangun spot foto, bangun akses jembatan, gazebo, jaga parkir, dan beberapa lagi melakukan promosi lewat media sosial”

5. Apa saja media yang digunakan oleh pengelola dalam mempromosikan Pantai The Legend?

Jawab:

“Dari Facebook juga ada, Youtube juga ada cuma tidak begitu aktif di Instagram. Yang mengelola soalnya tidak ada. Kami mengandalkan pemuda Desa Padelegan yang lebih muda untuk mengelola media sosial, karena kan mereka lebih mengerti”

6. Apa saja manfaat yang didapatkan oleh masyarakat dengan adanya program pengembangan wisata Pantai The Legend ?

Jawab:

“Kita berusaha membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat desa seperti jaga parkir atau membantu pengelola membangun fasilitas. Kita juga menyediakan lahan khusus kalau ada masyarakat desa yang ingin berjualan di lingkungan pantai secara gratis”

7. Apakah ada hasil dari pengembangan wisata yang dinikmati bersama oleh masyarakat ?

Jawab:

“Kalau hasil dari pengembangan, ya mungkin akses jalan ke sawah atau pergi melaut sekarang lebih bagus. Fasilitas parkir dan kamar mandi kami juga gratiskan untuk masyarakat desa. Jadi, yang pergi ke sawah atau melaut bisa menitipkan kendaraannya disini”

### **Partisipasi dalam evaluasi**

1. Apakah pengelola wisata menyediakan media atau sarana bagi masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam melakukan pengawasan dan evaluasi pengembangan wisata ?

Jawab:

“Tentu. Walaupun tidak ada media khusus untuk menyampaikan saran dan kritik. Masyarakat bisa langsung menghubungi saya atau pengelola pantai lainnya. Bisa melalui whatsapp atau langsung bertamu ke rumah”

2. Bagaimana bentuk keterlibatan masyarakat dalam melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap jalannya program pengembangan wisata Pantai The Legend ?

Jawab:

“Mereka memberikan saran dan kritik, seperti kalau pantai kurang bersih. Nanti ada laporan, kita langsung telusuri dan bersihkan”

3. Adakah musyawarah atau pertemuan rutin yang dilakukan untuk mengawasi dan melakukan evaluasi terhadap proses pengembangan wisata ?

Jawab:

“Kalau pertemuan rutin dengan masyarakat tidak ada. Biasa kami adakan dua kali sebulan untuk pengelola pantai dan masyarakat yang aktif berpartisipasi dalam pengembangan wisata sebelumnya”

4. Apakah terdapat kritik dan saran dari masyarakat mengenai program pengembangan wisata ?

Jawab:

“Kalau saran banyak. Kritik sangat jarang. Mungkin pernah ada soal kebersihan pantai, nah itu ada beberapa faktor, yang pertama memang dari pengunjung yang kurang disiplin dan memang bawaan dari laut”

5. Bagaimanakah tindak lanjut pengelola terhadap kritik dan saran tersebut ?

Jawab:

“Biasanya kita langsung tangani saat itu juga. Apalagi masalah kebersihan karena itu sangat penting untuk kenyamanan masyarakat dan wisatawan yang akan berkunjung”

### LAMPIRAN 3

#### TRANSKRIP WAWANCARA MASYARAKAT DESA PADELEGAN

##### Pertanyaan Untuk Masyarakat Non-Pedagang

Nama : Anto  
Usia : 25 Tahun  
Pekerjaan : Penjaga Parkir Pantai The Legend

##### Partisipasi dalam pengambilan keputusan

1. Bagaimana awal mula ide atau gagasan dibentuknya Wisata Pantai The Legend ?

Jawab:

“Awalnya itu dari pengelola pantai, Pak Akhmad Midi dan yang lainnya katanya mau buat pantai jadi tempat wisata, dikelola”

2. Apakah anda mengikuti kegiatan sosialisasi dan perencanaan pembentukan wisata Pantai The Legend ?

Jawab:

“Kalau musyawarah bersama ada. Dulu disekitar pantai diadakannya. Isi bahasannya ya dibuat peraturan-peraturan dari para pemuda Ansor (pengelola wisata) terus diberikan ke kepala desa dan masyarakat. Nanti kita dimintai pendapat soal cocok atau tidaknya peraturan tersebut”

3. Bagaimana tanggapan anda tentang adanya daya tarik wisata Pantai The Legend ?

Jawab:

“Kalau saya sih setuju-setuju saja selama tidak merugikan masyarakat. Yang penting bisa dikelola dengan baik”

4. Apakah terdapat kesempatan untuk menyampaikan gagasan atau ide dalam musyawarah pembentukan wisata ?

Jawab:

“Ada, waktu di rapat pembukaan itu banyak masyarakat yang memberikan pendapat mereka dan semuanya di tampung oleh pengelola untuk dicari jalan tengah penyelesaiannya”

5. Bagaimana tanggapan dari pengelola wisata apabila terdapat saran dan masukan dari masyarakat ?

Jawab:

“Mereka cukup sigap untuk memberi respon kepada masyarakat. Misalnya ada yang bilang kalau di pantai enak dikasih gazebo untuk duduk-duduk wisatawan, tau-tau sudah ada dibuatkan di sepanjang jembatan”

6. Siapa yang mengambil keputusan terhadap musyawarah yang dilakukan ?

Jawab:

“Kalau awal pembukaannya, ya masyarakat. Mana mungkin bisa sembarangan buka tempat wisata kalau masyarakat sekitar tidak setuju? kalau pengembangan di area pantainya, itu sudah ranah mereka. Masyarakat hanya bisa kasih saran dan pendapat. Kita percayakan kepada para pengelola, karna pada dasarnya mereka juga sama-sama masyarakat sini (Desa Padelegan) pasti ingin yang terbaik untuk desanya.

7. Apakah seluruh masyarakat setuju dengan keputusan dalam musyawarah tersebut ?

Jawab:

“Awalnya ya pro kontra, ada yang setuju sebagian lagi tidak. Tapi masyarakat di negosiasi dari para ulama dan tokoh masyarakat, akhirnya semua sepakat setuju dengan kesepakatan-kesepakatan tertentu”

8. Kontribusi apa yang anda berikan dalam kegiatan musyawarah tersebut ?  
Apakah berupa ide, gagasan, tenaga, atau materi ?

Jawab:



“Kebetulan saya hanya menyumbang ide saja. Karena saya juga tidak begitu mengerti kalau soal pariwisata”

### **Partisipasi dalam pelaksanaan rencana dan menikmati hasil**

1. Apakah semua masyarakat ikut terlibat dalam pelaksanaan rencana pengembangan wisata Pantai The Legend ?

Jawab:

“Sejauh yang saya tahu, memang ada yang ikut bantu-bantu di pantai seperti bikin tempat duduk bambu, ngecat, sama membuat jembatan”

2. Apa kontribusi anda dalam pelaksanaan rencana pengembangan wisata tersebut ?

Jawab:

“Karena saya sudah ada pekerjaan utama dan sudah berkeluarga juga, jadi sulit untuk membagi waktu menyempatkan diri membangun fasilitas-fasilitas di pantai. Mungkin sekedar memberikan saran saja atau kalau pulang kerja dan nongkrong dulu bersama pengelola di area pantai, saya membelikan mereka makanan atau minuman”

3. Siapa yang mendorong anda untuk ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan rencana tersebut ?

Jawab:

“Tidak ada, saya berinisiatif sendiri”

4. Apakah terdapat kendala atau hambatan untuk terlibat dalam program kerja pengembangan wisata ?

Jawab:

“Kalau menurut saya, mungkin karena tempatnya yang masih desa sekali jadi tidak banyak yang terlalu peduli untuk berpartisipasi dalam pengembangan pariwisata disini”

5. Apakah anda mendapatkan manfaat dengan adanya wisata Pantai The Legend ?

Jawab:

“Sebagai orang yang bekerja di sawah yang dekat dengan pantai, tentu ada manfaatnya. Saya bisa menitipkan sepeda motor dengan aman di parkir Pantai The Legend. Akses jalan di dekat pantai juga sudah mendapat perbaikan sehingga lebih nyaman dilewati”

6. Apakah ada hasil dari pengembangan wisata yang dinikmati bersama oleh masyarakat ?

Jawab:

“Kalau secara umum, ya lebih ke fasilitas dan amenitasnya. Tapi ada juga beberapa masyarakat yang mendapatkan pekerjaan dan penghasilan tambahan sejak dibukanya Pantai The Legend”

### **Partisipasi dalam evaluasi**

1. Bagaimanakah keterlibatan masyarakat dalam mengawasi jalannya program pengembangan wisata Pantai The Legend ?

Jawab:

“Kalau saya biasanya melihat jalannya pengembangan pantai secara langsung dengan mengunjungi pantai saat sedang libur atau sehabis bekerja. Kadang ada beberapa penduduk desa lainnya yang ikut mampir selain saya”

2. Apakah semua masyarakat terlibat dalam pengawasan program pengembangan wisata tersebut ?

Jawab:

“Saya tidak tahu pasti, tapi saya sering melihat banyak masyarakat Desa Padelegan yang juga ikut mengunjungi pantai dan mengobrol bersama pengelola pantai. Kadang kita membicarakan tentang apa rencana pengelola ke pantai setelah ini”

3. Bagaimana bentuk partisipasi anda dalam kegiatan pengawasan tersebut ?

Jawab:

“Saya hanya mengamati saja, kalau sekiranya ada sesuatu yang perlu diubah saya langsung sampaikan ke salah satu pengelola”

4. Adakah musyawarah atau pertemuan rutin yang dilakukan untuk mengawasi dan melakukan evaluasi terhadap proses pengembangan wisata ?

Jawab:

“Saya rasa tidak pernah, saya hanya ikut rapat formal untuk diskusi pengembangan pantai yang diadakan di awal. Selebihnya kalau kebetulan ketemu di pantai, kadang kita bicarakan disitu”

5. Apakah terdapat ruang publik untuk menyampaikan ide, pendapat, dan gagasan dalam pertemuan tersebut ?

Jawab:

“Ada, waktu rapat formal itu banyak yang menyampaikan ide, pendapat, dan gagasan mereka sebagai masukan dalam mengembangkan pantai kepada pengelola”

## **TRANSKRIP WAWANCARA MASYARAKAT DESA PADELEGAN**

### **Pertanyaan Untuk Masyarakat Non-Pedagang**

Nama : Firda  
Usia : 27 Tahun  
Pekerjaan : Penjaga Parkir Pantai The Legend

### **Partisipasi dalam pengambilan keputusan**

1. Bagaimana awal mula ide atau gagasan dibentuknya Wisata Pantai The Legend ?

Jawab:

“Awal mulanya dari ide beberapa masyarakat desa saja. Karena sebelum dikembangkan juga sudah ada beberapa pengunjung. Jadi kemudian sekalian saja dibuka jadi tempat wisata”

2. Apakah anda mengikuti kegiatan sosialisasi dan perencanaan pembentukan wisata Pantai The Legend ?

Jawab:

“Iya, saya ikut dalam rapat perencanaan dibukanya Pantai The Legend waktu awal dulu”

3. Bagaimana tanggapan anda tentang adanya daya tarik wisata Pantai The Legend ?

Jawab:

“Saya sendiri merasa cukup membantu perekonomian masyarakat desa. Soalnya jadi banyak orang yang pergi ke desa dan terkadang juga membeli produk-produk buatan kami seperti olahan ikan, kerupuk, dan petis”

4. Apakah terdapat kesempatan untuk menyampaikan gagasan atau ide dalam musyawarah pembentukan wisata ?

Jawab:

“Ada, dulu dilakukan semacam *voting* dan diskusi untuk menentukan kapan akan dibukanya pantai jadi wisata”

5. Bagaimana tanggapan dari pengelola wisata apabila terdapat saran dan masukan dari masyarakat ?

Jawab:

“Saya merasa tanggapan dari mereka sudah cukup bagus”

6. Siapa yang mengambil keputusan terhadap musyawarah yang dilakukan ?

Jawab:

“Kalau itu semuanya kembali ke pengelola, tapi mereka juga menentukan pilihan sesuai dengan keinginan masyarakat”

7. Apakah seluruh masyarakat setuju dengan keputusan dalam musyawarah tersebut ?

Jawab:

“Dulu ada beberapa yang menentang dibentuknya Pantai The Legend menjadi wisata. Kalau sekarang masyarakat sudah setuju semua, mereka mulai mendukung adanya wisata di Desa Padelegan”

8. Kontribusi apa yang anda berikan dalam kegiatan musyawarah tersebut ? Apakah berupa ide, gagasan, tenaga, atau materi ?

Jawab:

“Saya berkontribusi dalam memberikan saran dan juga ikut membantu dalam pengembangan wisata. Kalau untuk materi, saya tidak bisa membantu”

### **Partisipasi dalam pelaksanaan rencana dan menikmati hasil**

1. Apakah semua masyarakat ikut terlibat dalam pelaksanaan rencana pengembangan wisata Pantai The Legend ?

Jawab:

“Tidak semua masyarakat, hanya beberapa saja”

2. Apa kontribusi anda dalam pelaksanaan rencana pengembangan wisata tersebut ?

Jawab:

“Saya dulu membantu untuk membangun gazebo, tempat parkir, dan mengecat papan larangan membuang sampah. Mungkin sekitar 8 – 10 orang yang ikut kerja. Proses pengerjaannya bertahap, sambil nunggu ada uang untuk membangun. Yang paling baru itu membangun toilet di area parkir. Saya sendiri tidak setiap saat bantu kalau ada pekerjaan, tapi disempatkan kalau senggang”

3. Siapa yang mendorong anda untuk ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan rencana tersebut ?

Jawab:

“Saya ikut membantu karena diajak salah satu anggota pengelola pantai waktu itu. Karena saya pikir juga tidak ada pekerjaan, jadi ikut saja bantu-bantu bangun tempat wisata. Kami ramai-ramai membuat spot foto, gazebo, dan yang lainnya dari awal pantai ini masih belum diresmikan. Ada sekitar 9 orang waktu pembangunan awal dulu.”

4. Apakah terdapat kendala atau hambatan untuk terlibat dalam program kerja pengembangan wisata ?

Jawab:

“Kendalanya lebih ke pelaksanaan pengembangan yang lama. Karena sumber daya manusia nya juga terbatas, pembuatan fasilitas-fasilitas seperti kamar mandi, jembatan, dan gazebo bisa makan waktu berbulan-bulan”

5. Apakah anda mendapatkan manfaat dengan adanya wisata Pantai The Legend ?

Jawab:

“Kalau saya secara pribadi, sekarang ada penghasilan tambahan dari menjaga parkir di pantai”

6. Apakah ada hasil dari pengembangan wisata yang dinikmati bersama oleh masyarakat ?

Jawab:

“Adanya Pantai The Legend ini cukup membantu kegiatan bekerja jadi lebih efektif. Biasanya kan disini sepi, jadi saya dan masyarakat lainnya membawa kendaraan ke sawah supaya tetap aman. Kan, jalanannya itu sempit, agak susah bawa motor dan peralatan kayak cangkul. Mengganggu juga karna harus geser-geser motor kalau ada orang lain yang mau lewat. Sekarang lebih mudah buat dititipin di parkir Pantai The Legend”

### **Partisipasi dalam evaluasi**

1. Bagaimanakah keterlibatan masyarakat dalam mengawasi jalannya program pengembangan wisata Pantai The Legend ?

Jawab:

“Kami biasanya mengawasi dengan cara main langsung ke pantai sekalian mengobrol dengan pengelola disana”

2. Apakah semua masyarakat terlibat dalam pengawasan program pengembangan wisata tersebut ?

Jawab:

“Secara langsung, banyak juga yang sudah melihat pengembangan pantai dengan mengunjunginya”

3. Bagaimana bentuk partisipasi anda dalam kegiatan pengawasan tersebut ?

Jawab:

“Karena saya juga bekerja di Pantai The Legend, jadi saya ikut mengawasi langsung sebagai masyarakat”

4. Adakah musyawarah atau pertemuan rutin yang dilakukan untuk mengawasi dan melakukan evaluasi terhadap proses pengembangan wisata ?

Jawab:

“Ada, setiap sebulan sekali”

5. Apakah terdapat ruang publik untuk menyampaikan ide, pendapat, dan gagasan dalam pertemuan tersebut ?

Jawab:

“Ada, masyarakat bisa menyampaikan pendapat melalui banyak tempat seperti perangkat desa, ulama, atau langsung menyampaikan kepada pengelola”



## **TRANSKRIP WAWANCARA MASYARAKAT DESA PADELEGAN**

### **Pertanyaan Untuk Masyarakat Pedagang**

Nama : Tarmiyah

Usia : 48

Pekerjaan : Pedagang

### **Partisipasi dalam pengambilan keputusan**

1. Bagaimana awal mula ide atau gagasan dibentuknya Wisata Pantai The Legend ?

Jawab:

“Dulu tempat ini jadi transit untuk para nelayan, nah itu kemudian dibuka jadi tempat wisata seperti sekarang ini”

2. Apakah anda mengikuti kegiatan sosialisasi dan perencanaan pembentukan wisata Pantai The Legend ?

Jawab:

“Ikut, soalnya waktu itu semuanya diundang oleh kepala desa”

3. Bagaimana tanggapan anda tentang adanya daya tarik wisata Pantai The Legend ?

Jawab:

“Saya merasa diuntungkan dengan adanya pantai ini. Karena akhirnya saya bisa berjualan dan mendapatkan penghasilan dari orang-orang yang berkunjung ke tempat wisata”

4. Apakah terdapat kesempatan untuk menyampaikan gagasan atau ide dalam musyawarah pembentukan wisata ?

Jawab:

“Ada. Dulu kan waktu mau dibentuk itu memang ada rapat yang dihadiri banyak orang dari perangkat desa sampai kelompok nelayan dan masyarakat lainnya”

5. Bagaimana tanggapan dari pengelola wisata apabila terdapat saran dan masukan dari masyarakat ?

Jawab:

“Alhamdulillah, kalau ada saran dan masukan itu cepat ditangani oleh pengelola”

6. Siapa yang mengambil keputusan terhadap musyawarah yang dilakukan ?

Jawab:

“Itu tergantung dari masyarakat pilihannya apa, karena pengelola pasti mengikuti masyarakat. Kalau tidak begitu, tidak jalan pantai ini jadi wisata”

7. Apakah seluruh masyarakat setuju dengan keputusan dalam musyawarah tersebut ?

Jawab:

“Keputusan akhirnya setuju dengan syarat pengunjung harus sopan dan penjagaan di desa diperketat”

8. Kontribusi apa yang anda berikan dalam kegiatan musyawarah tersebut ?  
Apakah berupa ide, gagasan, tenaga, atau materi ?

Jawab:

“Saya cuma ikut dari rapat saja. Jadi hanya ikut voting untuk dibukanya tempat wisata ini”

### **Partisipasi dalam pelaksanaan rencana dan menikmati hasil**

1. Apakah semua masyarakat ikut terlibat dalam pelaksanaan rencana pengembangan wisata Pantai The Legend ?

Jawab:

“Tidak semua, paling pemuda-pemuda saja bersama dengan pengelola (pokdarwis) yang ikut”

2. Apa kontribusi anda dalam pelaksanaan rencana pengembangan wisata tersebut ?

Jawab:

“Saya lebih ke mengamati saja. Tidak membantu”

3. Siapa yang mendorong anda untuk ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan rencana tersebut ?

Jawab:

“Saya diajak oleh Pak Midi (sekretaris pokdarwis) diajak. Ayo jualan di pantai, biar ramai. Nanti kan banyak orang beli-beli. Seperti itu katanya. Akhirnya saya ikut berdagang disini”

4. Apakah terdapat kendala atau hambatan untuk terlibat dalam program kerja pengembangan wisata ?

Jawab:

“Karena masih sedikit yang mau peduli dan ikut bekerja disini. Banyak yang sudah sibuk sendiri jadi nelayan atau petani”

5. Apakah anda mendapatkan manfaat dengan adanya wisata Pantai The Legend ?

Jawab:

“Kalau saya sendiri ya terbantu karena bisa berjualan di lingkungan pantai. Jadi ada penghasilan tambahan. Cukup banyak pengunjung yang membeli sesuatu disini”

6. Apakah ada hasil dari pengembangan wisata yang dinikmati bersama oleh masyarakat ?

Jawab:

“Kalau itu, mungkin di fasilitas parkir sama akses jalan. Karena kan ini dekat sama sawah, jadi jalan ke sawah warga itu jadi bagus sekarang”

### **Partisipasi dalam evaluasi**

1. Bagaimanakah keterlibatan masyarakat dalam mengawasi jalannya program pengembangan wisata Pantai The Legend ?

Jawab:

“Saya kan di pantai itu setiap hari, dari jam 7 sampai sore. Disitu saya ikut mengawasi”

2. Apakah semua masyarakat terlibat dalam pengawasan program pengembangan wisata tersebut ?

Jawab:

“Hampir semuanya mereka mampir ke pantai untuk melihat bagaimana isi pantainya”

3. Bagaimana bentuk partisipasi anda dalam kegiatan pengawasan tersebut ?

Jawab:

“Saya kasih saran untuk melebarkan tempat parkir dan buat tempat jualan yang lebih luas. Jadi yang jualan bisa lebih banyak dan pengunjung juga enak”

4. Adakah musyawarah atau pertemuan rutin yang dilakukan untuk mengawasi dan melakukan evaluasi terhadap proses pengembangan wisata ?

Jawab:

“Ada. Sejak saya bergabung untuk jualan disini, saya juga dimintai pendapat. Enaknya gimana tempat wisata ini dibangun gitu”

5. Apakah terdapat ruang publik untuk menyampaikan ide, pendapat, dan gagasan dalam pertemuan tersebut ?

Jawab:

“Kalau itu, ya langsung disampaikan saja kepada pengelola. Itu semua sering ada masyarakat yang berkunjung kesini, lalu ngobrol dengan pengelola untuk membahas perkembangan pantai”